

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuasi eksperimen tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran video tutorial terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* pada siswa program studi Tata Busana di SMK Negeri 3 Pati, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 3 Pati. Berdasarkan hasil *pretest* kelas eksperimen diketahui sebanyak 1 siswa (3%) telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) dan kelas kontrol diketahui sebanyak 4 siswa (11%) telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM). Berdasarkan hasil *posttest* siswa kelas eksperimen diketahui sebanyak 29 siswa (83%) telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) dan kelas kontrol sebanyak 20 siswa (57%) telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM).
2. Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video tutorial terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 3 Pati. Dibuktikan dengan pencapaian kompetensi siswa pada kelas dengan menggunakan media video tutorial lebih baik daripada pencapaian kompetensi pada kelas tanpa menggunakan media video tutorial. Hal ini diperkuat dengan hasil perhitungan menggunakan uji-t diperoleh $P < 0.05$ ($0.000 < 0.05$)

3. Media pembelajaran video tutorial pembuatan saku *passepoille* terbukti efektif diterapkan dalam pembelajaran pembuatan saku *passepoille*. Hal ini dibuktikan dengan jumlah prosentase ketuntasan pencapaian kompetensi pada kelas eksperimen lebih dari 80% yaitu sebesar 83% sedangkan prosentase ketuntasan pencapaian kompetensi pada kelas kontrol hanya sebesar 57%. Diperkuat dengan hasil rerata kelas eksperimen yaitu 80.79 lebih tinggi dibanding kelas control 69.79, semakin tinggi rerata siswa menunjukkan semakin efektif media yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui penggunaan media pembelajaran video tutorial pada pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* lebih tinggi dari pada pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video tutorial memiliki nilai rata-rata 81.86, sedangkan hasil *posttest* kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional sebesar 69.97. Jika dilihat dari hasil ketuntasan siswa, sebanyak 83% siswa dari kelas eksperimen dinyatakan tuntas, sedangkan dari kelas kontrol hanya sebanyak 57% siswa yang dinyatakan tuntas.

Dengan demikian, media pembelajaran video tutorial mempengaruhi pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille*. Sehingga media pembelajaran video tutorial dapat terus digunakan dalam pembelajaran untuk

meningkatkan pencapaian kompetensi siswa. Selain itu dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan variasi media pembelajaran berbasis video tutorial maupun media pembelajaran modern lainnya agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih focus, namun dalam pelaksanaan dilapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan. Waktu penerapan media pembelajaran video tutorial cukup terbatas karena padatnya jadwal praktik yang harus diselesaikan oleh siswa, sehingga penerapan dirasa belum dilaksanakan secara maksimal. Dan ketersediaan sound system hanya ada satu yang diletakkan didepan kelas sehingga siswa yang duduk di kursi belakang tidak dapat mendengar dengan jelas narasi atau penjelasan yang ada dalam media video tutorial yang ditampilkan didepan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pemutaran media video didalam kelas harus dipastikan dapat dilihat dengan jelas oleh seluruh siswa serta penempatan sound system dalam kelas berada di depan dan belakang kelas sehingga dapat dipastikan narasi atau background yang berkaitan dengan suara dalam video dapat terdengar dengan jelas oleh seluruh siswa.

2. Penggunaan media pembelajaran video tutorial dapat dikombinasi dengan metode pembelajaran yang variatif untuk lebih meningkatkan kompetensi siswa.
3. Selain media pembelajaran video yang diberikan oleh guru, siswa dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mencari video pembelajaran lainnya untuk menambah pengetahuan materi pelajaran dari berbagai sumber.
4. Media pembelajaran dapat dikembangkan lebih luas lagi mengacu pada perkembangan teknologi abad 21 dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi mutakhir.